**ABSTRAK**

**Puspita Indah (2020). Perbandingan Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis antara Siswa yang Mendapatkan Model *Problem Based Learning* dengan *Inquiry Based Learning* Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis*.***

Kemampuan penalaran deduktif matematis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan penalaran deduktif matematis yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kemampuan penalaran deduktif matematis siswa salah satunya menggunakan model*Problem Based Learning (PBL)* dan model*Inquiry Based Learning* (*IBL*). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kemampuan penalaran deduktif matematis antara siswa yang mendapatkan model *PBL* dengan *IBL* berdasarkan Kemampuan Awal Matematis. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 17 Garut. Sampel pada penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas XI-MIPA 1 sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen I yang mendapat model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas XI-MIPA 2 sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen II yang mendapat model pembelajaran *Inquiry Based Learning*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes uraian. Berdasarkan hasil analisis secara statistik diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan penalaran deduktif matematis siswa yang memperoleh model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh model *Inquiry Based Learning*, Tidak terdapat perbedaan kemampuan penalaran deduktif matematis siswa dengan Kemampuan Awal Matematis tinggi, sedang, dan rendah antara yang memperoleh model *Problem Based Learning* dan *Inquiry Based Learning*.

**Kata Kunci:** *Penalaran Deduktif Matematis, Problem Based Learning, Inquiry Based Learning, Kemampuan Awal Matematis*